

/

BAB I
P E N D A H U L U A N

A. Penerasan judul

Agar tidak terjadi kesalah fahaman dan agar dapat memberikan gambaran yang sebenarnya, maka perlu penulis menegaskan apa yang dimaksud dengan judul skripsi tersebut diatas, sebagai berikut :

Kata "Penggunaan" mempunyai arti: hal yang menyebabkan mempergunakan sesuatu.¹

Jadi yang dimaksud penggunaan disini adalah hal-hal yang menyebabkan (mendorong) mempergunakan.

Sedangkan kata "Pelajaran" yaitu sesuatu yang dipelajari atau diajarkan.²

Kata "Pokok" mempunyai arti jadi azas atau dasar.³

Kata "Tafsir" disini mempunyai arti ilmu yang bisa dipakai untuk memahami kitab Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad S.A.W dan menerangkan makna-makna Al-Qur'an serta menerangkan . . . -hukum dan hikmahnya.⁴

"Pondok Pesantren di Jombang" dalam penelitian ini ialah pondok-pondok pesantren yang berada di kabupaten Jombang, sedang yang menjadi sampel penelitian ialah pondok pesantren Tebuireng, pondok pesantren Tambak Beras dan

¹ Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1976, cet. V, hal. 333.

² Ibid, hal. 22

³ Ibid, hal. 762

⁴ Burhanuddin Muhammad Ibn Abdullah Az-Zarkasyi, Al-Burhan fi Ulumul Qur-an, Darul Kutubil Arabiah, Juz I, 1975, hal. 13.

pondok pesantren Rejoso.

Jadi maksud judul skripsi tersebut diatas adalah penelitian terhadap hal-hal yang mendorong untuk menggunakan Tafsir Jalalain sebagai pelajaran pokok di pondok-pondok pesantren di kabupaten Jombang.

B. Alasan memilih judul

Alasan penulis memilih judul tersebut ialah adanya beberapa hal sebagai berikut :

1. Tafsir Jalalain adalah termasuk Tafsir bir Ra'yi (bid-diroyah). Sedangkan terhadap Tafsir bir Ra'yi (bid-diroyah) para ulama' terdapat perselisihan, ada yang menerima dan ada yang tidak. Para ulama' yang menerima itupun masih mengajukan beberapa persyaratan. Bahkan ada juga yang mengatakan bahwa Tafsir Jalalain bukan merupakan Tafsir aken tetapi merupakan syarah belaka.
2. Pondok-pondok Pesantren di Jombang adalah merupakan lembaga pendidikan agama Islam sejak dulu hingga sekarang, yang nantinya akan melahirkan santri-santri yang mengenal dan memahami beberapa bidang ilmu agama terutama bidang Tafsir. Akan tetapi pondok-pondok tersebut selalu memperhatikan terhadap Tafsir Jalalain.

C. Tujuan pembahasan

Yang menjadi maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pendapat para ulama' (kiai) pondok-pondok pesantren di Jombang tentang Tafsir Jalalain dalam kaitannya dengan nilai, methodo dan sistematikanya serta bagaimana pengarang Tafsir Jalalain tersebut.
2. Untuk mengetahui apa latar belakang penggunaan Tafsir Jalalain di pondok-pondok pesantren di Jombang.
3. Untuk mengetahui praktek pengajaran Tafsir Jalalain di pondok-pondok pesantren di Jombang.

D. Sistimatika pembahasan

Skripsi ini disusun dengan sistimatika bab per bab yang masing-masing bab mengandung sub-sub, di mana satu sama lainnya mempunyai hubungan yang erat, sehingga kesatuan bab-bab tersebut merupakan kebulatan pengertian dari skripsi ini.

Dalam bab pendahuluan, diuraikan pengertian judul dan hal-hal yang menjadi dasar penulisan skripsi ini. Semua yang diuraikan dalam bab ini adalah merupakan gambaran global dari keseluruhan materi penulisan yang akan dikemukakan dalam bab-bab berikutnya.

Dalam bab berikutnya di bahas hal-hal yang berkenaan dengan pengertian Tafsir, macam-macam Tafsir kemudian perkembangan Tafsir.

Dalam bab ketiga dikemukakan latar belakang penyusunan Tafsir Jalalain, metode dan sistematika Tafsir Jalalain serta nilai Tafsir Jalalain. Selanjutnya dalam bab keempat dikemukakan sejarah singkat pondok - pondok pesantren di Jombang, pendapat para ulama' (kiai) terhadap tafsir terdiri dari metode nilai dan pengarang Tafsir Jalalain kemudian praktek pengajaran Tafsir Jalalain, karena dengan dikemukakan pendapat para ulama' (kiai) terhadap Tafsir Jalalain dalam kaitannya dengan praktek pengajaran tafsir dapat diketahui ada dan tidaknya faktor yang mendorong mempergunakan Tafsir Jalalain sebagai referensi studi tafsir di pondok-pondok pesantren di Jombang.

Kemudian di dalam bab penutup dikemukakan kesimpulan dan saran-saran dan yang terakhir bibliografi.

E. Methodologi

1. Permasalahan

Bila di tinjau dari sumber penafsirannya, tafsir dapat dikategorikan menurut garis besarnya menjadi dua bagian, yaitu Tafsir bil Ma'tsur (bir riwayat) dan Tafsir bil Ra'yi (bid diroyah).

Dari dua macam tafsir tersebut, Tafsir Jalalain adalah termasuk Tafsir bil Ma'qul (bid Diroyah) di susun oleh Jalaluddin Muhammad Al Mahalli dan di sempurnakan oleh Jalaluddin Abd. Rahman As-Suyuti pada abad X hijriyah, yaitu pada masa kemunduran Ilmu Pengetahuan.

Para Ulama' dalam menilai Tafsir bil Ma'qul (bid Diroyah) terdapat perselisihan, ada yang menerima, ada yang menolak Ulama' yang menerima itupun masih mengajukan beberapa persyaratan. Berbeda dengan Tafsir bil Ma'tsur (bir Riwayah) para Ulama' telah sepakat menerima dan mereka menilai bahwa Tafsir bil Ma'tsur adalah tafsir yang tinggi nilainya.

Akan tetapi anehnya, Tafsir Jalalain ini mendapat perhatian besar dari masyarakat Islam Indonesia, terutama di pondok-pondok pesantren yang umumnya kurang menyukai Tafsir bir Ra'yi, termasuk di dalamnya pondok-pondok pesantren di Kabupaten Jombang, maka dapat ditarik permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- a. Dasar apakah yang digunakan para ulama' (kiai) pondok-pondok tersebut menilai bahwa Tafsir Jalalain adalah Tafsir bil Ma'qul dan mempunyai nilai tinggi.
- b. Faktor-faktor apa saja yang mendorong pondok-pondok pesantren di Jombang mempergunakan Tafsir Jalalain sebagai studi tafsir.

2. Sumber data yang dihimpun

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

- a. Penelitian kepustakaan yaitu meneliti kitab tafsir ilmu-ilmu tafsir dan kitab-kitab yang berhubungan dengan permasalahan yang terdapat dalam judul penelitian ini.
- b. Penelitian lapangan yaitu mengadakan penelitian terhadap 3 pondok pesantren di Kabupaten Jombang, yaitu

pondok pesantren Tubuireng, pondok pesantren Tambak Beras, pondok pesantren Rejoso, mengenai masalah sesuai dengan judul Skripsi ini.

3. Teknik pengumpulan data dan analisa data

a. Teknik pengumpulan data.

Untuk memperoleh data yang diperlukan penelitian ini menggunakan metode wawancara yaitu mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, serta menggunakan metode observasi yaitu mengamati langsung dalam rangka melengkapi data-data.

Di samping itu metode dokumenter juga dipergunakan, yaitu meneliti berkas-berkas yang bisa dipergunakan sebagai kelengkapan data.

b. Teknik analisa data.

Metode pembahasan yang dipergunakan dalam penulisan Skripsi ini adalah metode Deskriptif - yaitu mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan pembahasan Skripsi ini tanpa mengambil kesimpulan, misalnya dalam mengemukakan sejarah singkat pondok-pondok pesantren di Jombang dan latar belakang penggunaan Tafsir Jalalain. Di samping metode deskriptif, dipergunakan juga metode Deduktif - yaitu mengumpulkan keterangan-keterangan yang ada hubungannya dengan pembahasan ini. Kemudian keterangan dipadukan dan selanjutnya ditarik kesimpulan dari khusus ke umum. Misalnya keterangan yang diperoleh dari beberapa pondok pesantren di Jombang tentang tujuan dan kitab pengarang yang digunakan pada waktu mengajar tafsir Jalalain.



Dari keterangan-keterangan dapat ditarik kesimpulan bagaimana tujuan pelajaran Tafsir Jalalain dan kitab apa saja yang digunakan pada waktu mengajar di pondok-pondok pesantren di Jombang. Di samping kedua metode tersebut diatas, dipergunakan juga metode Komparatif - yaitu mengumpulkan dan memperhatikan data kemudian diperadukan sehingga dapat diketahui ada dan tidaknya faktor digunakan Tafsir Jalalain di Jombang, misalnya memperadukan metode Tafsir Jalalain Sekolah, nilai tafsir dengan waktu yang ditetapkan.

Di samping ketiga metode tersebut di atas, dipergunakan juga metode Komperatif dengan prosedur pendekatan sejarah (historis approach), misalnya memadukan antara faham pengarang Tafsir Jalalain dengan faham pondok pesantren dengan pendekatan sejarah. Sehingga diketahui adanya faktor digunakan Tafsir Jalalain di pondok-pondok pesantren di Jombang.

4. Populasi dan sample

a. Populasi penelitian.

Populasi penelitian ini adalah seluruh pondok-pondok pesantren di Kabupaten Jombang yang terdiri dari 42 pondok pesantren.

b. Sample penelitian.

Seperti di kemukakan dalam peregasan judul, sample penelitian ini adalah pondok pesantren Tebuireng, pondok pesantren Tambak Beras, pondok pesantren Rejoso.

8

Alasan memilih sample tersebut:

1. Pondok pesantren Tebuireng, pondok pesantren Tambak Beras, pondok pesantren Rejoso adalah merupakan pondok-pondok pesantren yang tua di Kabupaten Jombang.
2. Tiga pondok pesantren tersebut memiliki jenjang dan macam pendidikan yang banyak.
3. Telah banyak menghasilkan tokoh-tokoh Agama.

Sample penelitian ini ialah:

(1) Pondok pesantren Salafiyah Syafiiyah Tebuireng Jombang, terdiri dari:

- a. KH. Sansuri Badawi
- b. KH. Yusuf Hasyim
- c. H. Muhammad Ishaq
- d. Drs. Makinuddin

(2) Pondok pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang terdiri dari:

- a. KH. Najib Abd. Wahab
- b. KH. Shaleh Hamid
- c. H.A. Nasrullah AR
- d. Muh. Anshori, BA

(3) Pondok pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang terdiri dari:

- a. KH. Hanan
- b. KH. Rifa'i Romli
- c. Drs. Mum syeh
- d. Drs. Khalil Dahlan.

5. Transkripsi

Penulisan skripsi ini adalah menggunakan ajaran yang disempurnakan (EYD), dan didalam skripsi ini banyak dijumpai kata-kata yang berasal dari bahasa Arab ditulis dalam ejaan bahasa Indonesia. Kata yang sudah dipakai dalam bahasa Indonesia, maka ditulis menurut yang sudah biasa itu, seperti kata makna, khusus, taqwa dan sebagainya. Akan tetapi ada beberapa kata yang ditulis dengan ejaan yang menunjukkan asalnya, seperti ma'qul, lafadz dan lain sebagainya.

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam membacanya, maka dipakai pedoman transkripsinya sebagai berikut :

a. Penyalinan konsonan

!	Arab	!	Latin	!	Contoh	!
!	س	!	b	!	سربا = Saraba	!
!	ت	!	t	!	أفراغت = Afraghtu	!
!	ث	!	ts	!	أثلب = Ats Tsa'laba	!
!	ج	!	j	!	أجبا = 'Ajaba	!
!	ح	!	h	!	أحكامون = Ahkaamun	!
!	خ	!	kh	!	أخشيخ = Takhshish	!
!	د	!	d	!	أبدون = 'Abdun	!
!	ذ	!	dz	!	أذذاهبي = Adz Dzahabi	!
!	ر	!	r	!	أزرقاني = Ghorib	!
!	ز	!	z	!	أزرقاني = Az Zarqani	!
!	س	!	s	!	أسبابون = Asbabun	!
!	ش	!	sy	!	أشافيي = Asy Syafi'i	!
!	ص	!	sh	!	أشفياني = Ashfihani	!
!	ض	!	dl	!	أضائف = Dlaf	!

ط	!	th	!	ثَبَات = Thabaqat	!
ظ	!	dh	!	لَفْظ = Lafadh	!
ع	!	'	!	'Ulama	!
غ	!	gh	!	غَرِيب = Ghorib	!
ف	!	f	!	تَفْسِير = Tafsir	!
ق	!	q	!	مَقْضَل = Ma'qul	!
ك	!	k	!	كَيْسِر = Katsiran	!
ل	!	l	!	لَفْظ = Lafadh	!
م	!	m	!	مُخْتَلِفَات = Mukhtali- fatun	!
ن	!	n	!	أَنَّ = Anna	!
و	!	w	!	وَقَالَ = Waqaala	!
هـ	!	h	!	أَهْلُ الْعِلْمِ = Ahlul 'ilmi	!
ر	!	'	!	أُمْرَأُ = Umara'	!
ي	!	y	!	أَيُّ النَّاسِ = Ayyun-naasi	!

b. Penyalinan vokal

- Fathah (ـَ) ditulis dengan a
- Kasrah (ـِ) ditulis dengan i
- Dlamah (ـُ) ditulis dengan u
- Maad fathah ditulis dengan aa
- Maad kasrah ditulis dengan ii
- Maad dlamah ditulis dengan uu
- Tasydid ditulis dengan konsonan rangkap, seperti kata qaththan.

Adapun kata-kata yang sudah dibakukan menjadi bahasa Indonesia, maka penulisannya seperti yang sudah dibakukan, seperti kata : rasul, hadits, hukum, hasan.